

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Desa Wisata Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung merupakan Desa yang diwujudkan sebagai Desa Wisata pada tahun 2011. Banyak potensi Desa Sendang yang dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata di Desa Wisata Sendang seperti, Air Terjun Lawean, hasil pertanian (agropolitan), seni membatik, wisata edukasi peternakan sapi perah, dan kesenian karawitan. Dalam mengembangkan potensi yang ada di Desa Wisata Sendang, pengelola Desa Wisata mengadakan berbagai program kegiatan pengembangan yang ditujukan untuk menarik minat keterlibatan masyarakat lokal Desa Sendang dalam ikut mengembangkan potensi Desa Wisata Sendang. Namun masyarakat lokal Desa Sendang masih memiliki pengetahuan yang minim terhadap berbagai program yang diselenggarakan untuk pengembangan Desa Wisata Sendang. Selain itu masih kurangnya kerjasama antara pengelola Desa Wisata dengan pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam hal program pengembangan Desa Wisata Sendang.

Dari permasalahan tersebut dibutuhkan penelitian untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat lokal pada semua program pengembangan Desa Wisata Sendang, analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat adalah analisis *K-Means Cluster* yang akan menghasilkan 3 cluster yang mewakili tingkat partisipasi tinggi, sedang, dan rendah. Pada setiap cluster akan memiliki ciri atau indikator yang dapat membedakan masing-masing cluster yang terbentuk, sehingga dapat diketahui cluster yang termasuk tingkat partisipasi tinggi, sedang, maupun rendah. Dari analisis *K-Means Cluster* akan diketahui setiap responden termasuk memiliki tingkat partisipasi apa. Selanjutnya hasil tingkat partisipasi masyarakat pada semua program pengembangan tersebut akan dilihat program yang memiliki jumlah masyarakat dengan tingkat partisipasi sedang hingga tinggi paling banyak. Akan diambil 3 program dengan jumlah masyarakat yang memiliki tingkat partisipasi sedang hingga tinggi paling banyak.

Pada 3 program tersebut selanjutnya akan dilakukan analisis untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap hasil tingkat partisipasi masyarakat lokal pada 3 program yang memiliki banyak masyarakat dengan tingkat partisipasi sedang hingga tinggi. Faktor yang digunakan untuk mengetahui faktor yang

mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat lokal Desa Wisata Sendang adalah faktor internal yaitu usia, jenis pekerjaan, dan tingkat pendidikan, sedangkan faktor eksternal yaitu jarak dari rumah responden menuju lokasi utama kegiatan, intensitas sosialisasi kegiatan, kecukupan jumlah pendampingan, dan keterlibatan atau memiliki kedudukan dalam kegiatan yang diselenggarakan di Desa Wisata Sendang.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat pada 3 program tersebut adalah Analisis Regresi Logistik Ordinal. Analisis regresi logistik ordinal merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui nilai pengaruh suatu faktor terhadap variabel respon yang memiliki skala ordinal. Jadi Y yang digunakan merupakan hasil tingkat partisipasi masyarakat tinggi, sedang, rendah yang dinilai dengan $Y(1)$ = tingkat partisipasi rendah, $Y(2)$ = tingkat partisipasi sedang, dan $Y(3)$ = tingkat partisipasi tinggi. Sebelum dilakukan analisis Regresi Logistik Ordinal, masing-masing faktor akan dilakukan uji untuk mengetahui pengaruh signifikan terhadap hasil tingkat partisipasi. Uji *Pearson Correlation* dilakukan untuk menguji signifikansi faktor usia, sedangkan untuk menguji faktor yang lainnya dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil faktor yang memiliki nilai signifikan $< 0,05$ atau mempengaruhi tingkat partisipasi dari uji-uji tersebut akan digunakan dalam analisis Regresi Logistik Ordinal. Hasil dari analisis regresi logistik ordinal adalah tabel *model fitting information* (untuk mengetahui dengan memasukkan variabel independen lebih baik atau tidak pengaruhnya terhadap variabel dependen), tabel *goodness-of-fit* (uji kesesuaian model yang dihasilkan dengan data yang digunakan), tabel *pseudo R-Square* (mengetahui apakah variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen), dan tabel *parameter estimates* (mengetahui nilai Wald dan signifikansi variabel independen). Dari tabel parameter estimates dapat diketahui nilai pengaruh dari faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi pada 3 program pengembangan. Selanjutnya akan diketahui persamaan yang dihasilkan dari faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi.

Tiga Program pengembangan yang memiliki masyarakat dengan tingkat partisipasi sedang hingga tinggi terbanyak adalah program sosialisasi pengenalan Desa Wisata Sendang dengan jumlah masyarakat yang memiliki tingkat partisipasi sedang hingga tinggi berjumlah 44 orang, Program pengolahan susu sapi perah menjadi tahu susu, dodol, dan youghurt dengan jumlah masyarakat yang memiliki tingkat partisipasi sedang hingga tinggi sejumlah 46 orang, program evaluasi dengan jalan sehat seluruh masyarakat Desa Wisata Sendang dengan jumlah masyarakat yang

memiliki tingkat partisipasi sedang hingga tinggi sebanyak 44 orang. Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi pada program sosialisasi mengenai Desa Wisata Sendang adalah faktor jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, kedudukan dalam sistem sosial dan intensitas sosialisasi. Faktor kedudukan dalam sistem sosial merupakan faktor yang paling mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat pada program sosialisasi pengenalan Desa Wisata Sendang dengan nilai odds ratio sebesar 6,46 lebih besar dibandingkan dengan faktor yang mempengaruhi lainnya.

Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat pada program pengolahan susu sapi perah menjadi tahu susu, dodol, atau yoghurt adalah intensitas sosialisasi, jumlah pendampingan, dan berperan dalam sistem sosial. Faktor intensitas sosialisasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi pada program pengolahan susu sapi perah, dengan nilai odds ratio sebesar 5,53. Sedangkan faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi pada program evaluasi dengan jalan sehat seluruh masyarakat Desa Sendang adalah faktor terlibat aktif atau memiliki kedudukan, faktor kecukupan jumlah pendampingan, dan jarak rumah penduduk menuju lokasi kegiatan jalan sehat. Faktor yang paling mempengaruhi pada program evaluasi dengan jalan sehat adalah faktor keterlibatan aktif atau memiliki kedudukan dalam kegiatan dengan nilai odds ratio sebesar 5,6 dan faktor lainnya yang juga mempengaruhi tingkat partisipasi adalah faktor keaktifan pendampingan dengan nilai odds ratio sebesar 5,57.

Berdasarkan hasil dari faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat lokal berupa faktor intensitas sosialisasi, keaktifan pendampingan, kedudukan dalam sistem sosial, dan jarak rumah penduduk menuju lokasi kegiatan, maka dengan mengetahui faktor tersebut dapat dihasilkan rekomendasi untuk meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat lokal. Rekomendasi tersebut berupa penambahan jumlah kegiatan sosialisasi awal saat akan dilakukannya kegiatan pengembangan Desa Wisata Sendang, peningkatan peran dan keterlibatan masyarakat lokal dalam berbagai program yang diselenggarakan, peningkatan pendampingan yang dilakukan oleh pengelola Desa Wisata saat diselenggarakannya kegiatan pengembangan. Sehingga diharapkan dengan rekomendasi tersebut dapat meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat lokal untuk dapat terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan yang diselenggarakan di Desa Wisata Sendang, sehingga tingkat partisipasi masyarakat lokal akan semakin meningkat dan berpengaruh pada pengembangan Desa Wisata Sendang.

5.2 Saran

Beberapa hal yang akan menjadi saran untuk pengembangan dan peningkatan partisipasi masyarakat lokal Desa Wisata Sendang adalah sebagai berikut:

1. Dari keberagaman program pengembangan yang ada di Desa Wisata Sendang, tingkat partisipasi masyarakat lokal paling tinggi hanya sampai pada tahapan mengikuti pembahasan masukan dan hanya sedikit masyarakat yang sampai pada tahapan bekerjasama dengan pemerintah maupun merasa diberikan kepercayaan oleh pemerintah. Sehingga diperlukan peningkatan kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat lokal Desa Sendang dalam pengembangan Desa Wisata.
2. Saran untuk pengelola Desa Wisata Sendang, untuk meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat lokal pada berbagai program pengembangan maka diperlukan peningkatan kegiatan sosialisasi sebelum diadakannya setiap kegiatan pengembangan. Dengan kegiatan sosialisasi yang sering diharapkan masyarakat akan lebih mudah dalam mengetahui berbagai kegiatan yang diselenggarakan di Desa Wisata Sendang, sehingga masyarakat juga akan lebih berminat dalam berperan pada kegiatan pengembangan.
3. Saran untuk pengelola Desa Wisata Sendang selain untuk menambah kegiatan sosialisasi, juga diperlukan peningkatan jumlah pendampingan dari pengelola dan peran dari pengelola saat melakukan pendampingan pada berbagai kegiatan. Hal tersebut akan menambah kesadaran masyarakat sebagai masyarakat lokal yang harus membantu dalam pengembangan potensi yang dimiliki Desa Sendang. Karena hasil dari pengembangan potensi tersebut juga akan dinikmati atau bermanfaat bagi masyarakat Desa Sendang tersendiri.
4. Saran dalam hal meningkatkan pemerataan informasi mengenai Desa Wisata dan program pengembangan yang diselenggarakan di Desa Wisata Sendang. Saran untuk pemerintah dan pengelola Desa Wisata Sendang untuk dapat meningkatkan pemerataan informasi mengenai Desa Wisata kepada masyarakat Desa Sendang secara menyeluruh dengan meningkatkan promosi Desa Wisata Sendang baik melalui media cetak seperti brosur atau melalui media internet.
5. Kelemahan penelitian ini yaitu langsung menilai tingkat partisipasi masyarakat lokal, tanpa menjelaskan secara detail pengembangan pariwisata di Desa wisata Sendang, seperti potensi dan keadaan sosial masyarakat. Sehingga saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan secara detail pengembangan

Pariwisata Desa Wisata Sendang yang selanjutnya dapat menilai tingkat partisipasi masyarakat serta faktor yang mempengaruhi.

6. Kelemahan pada penelitian ini yaitu hasil analisis berupa nilai peluang tingkat partisipasi masyarakat dengan kriteria faktor tertentu, maka untuk penelitian selanjutnya untuk mengurangi kelemahan penelitian ini diharapkan dapat melakukan pembuktiaan dengan uji atau kesesuaian data antara tingkat partisipasi masyarakat dari analisis sebelumnya terhadap hasil peluang tingkat partisipasi masyarakat dari hasil perhitungan dengan model logit yang dihasilkan.
7. Hasil penelitian ini fokus sampai pada faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat lokal, maka saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan metode untuk mengetahui alternatif-alternatif yang sesuai untuk meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat lokal setelah diketahui faktor yang mempengaruhi, karena penelitian ini fokus pada hasil rekomendasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat lokal.
8. Penelitian ini memiliki fokus sasaran kepada masyarakat lokal Desa Wisata Sendang, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penilaian tingkat partisipasi yang dihubungkan dengan minat berkunjung wisatawan maupun wisatawan asing.
9. Penelitian ini fokus membahas pengembangan Desa Wisata dilihat dari partisipasi masyarakat lokal, sedangkan berdasarkan Pedoman Umum PNPM Mandiri Pariwisata melalui Desa Wisata disebutkan pengembangan Desa Wisata dapat dilakukan pada berbagai bidang yaitu pengelolaan potensi wisata, pemberdayaan masyarakat, partisipasi, kelembagaan, serta kerjasama pemerintah dengan swasta dalam mengembangkan Desa Wisata. Dari berbagai hal tersebut dapat dilakukan penelitian untuk mengembangkan Desa Wisata, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan kajian pendekatan yang lainnya untuk pengembangan Desa Wisata.
10. Data mengenai jumlah wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata Desa Sendang yang kurang lengkap menyebabkan tidak dapat dilakukan prediksi jumlah wisatawan kedepannya terkait dengan pengembangan pariwisata Desa Sendang, hal tersebut menjadi kelemahan dalam penelitian ini, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat membahas trend jumlah wisatawan sehingga dapat diketahui pula rekomendasi untuk meningkatkan pengembangan dari segi meningkatkan jumlah wisatawan.